

ABSTRAK

Peningkatan pendapatan negara melalui sektor pajak membuat Direktorat Jenderal Pajak melakukan beberapa usaha guna memperluas subyek dan obyek pajak. Reformasi Pajak adalah salah satu usaha yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, dimana di dalamnya mencakup perubahan peraturan perpajakan, reformasi struktur organisasi, serta reformasi pelayanan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari diterapkannya reformasi perpajakan tahun 2008 terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Badung Pratama. Sampel penelitian sebanyak 110 responden dan dipilih melalui metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda. Guna menguji pengaruh variabel secara simultan, digunakan uji statistik F, sedangkan untuk menguji pengaruh variabel secara parsial, digunakan uji statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reformasi perpajakan tahun 2008 yang dicerminkan dari perubahan peraturan perpajakan, reformasi struktur organisasi, dan reformasi pelayanan perpajakan memiliki pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Badung Selatan.

Kata kunci: Reformasi Perpajakan 2008, Perubahan Peraturan Perpajakan, Reformasi Struktur Organisasi, Reformasi Pelayanan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

In order to increase the revenue from taxation sector, Direktorat Jenderal Pajak make some effort to broaden the tax subject and object. Tax Reform is one of the efforts implemented by Direktorat Jenderal Pajak, where it includes the change in tax laws and policies, organizational structure reform, and reform of the tax service. The objective of this study is to examine the effect of the implementation of tax reform in 2008 to the compliance of taxpayer in KPP Pratama Badung Selatan. The size of the sample is 110 respondents and selected through purposive sampling method in order to determine who are suitable to be the respondents. The analysis technique used in this research is multiple regression analysis. In order to test the hypotheses about the effect of independent variables simultaneously, the statistical F-test is used. While to test the partial effect of independent variables, the statistical t-test is used. The result of this study indicates that tax reform in 2008 as reflected in change in tax laws, organizational structure reform, and reform of taxation services have the effect either simultaneously or partially with respect to the taxpayer compliance in KPP Pratama Badung Selatan.

Keyword: *Tax reform in 2008, Change in tax laws, Organizational structure reform, Reform of taxation services, Taxpayer compliance*